

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA KOMUNITAS KAFILAH PEMBELAJAR  
AI-QUR'AN NUSANTARA (KPQN) DI DESA BROBOT  
KECAMATAN BOJONGSARI  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh  
**Rofiqoh Rizqi Apriani**  
NIM. 1323308016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KOMUNITAS  
KAFILAH PEMBELAJAR MEMBACA AI-QUR'AN NUSANTARA (KPQN)  
DI DESA BROBOT KECAMATAN BOJONGSARI PURBALINGGA**

**ROFIQOH RIZQI APRIANI  
1323308016**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Saat ini masih banyak umat islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Maka dari itu saat ini telah banyak kelompok komunitas yang mewadahi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Salah satu komunitas yang dapat memudahkan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu komunitas Kafilah Pembelajar Al-Qur'an Nusantara (KPQN) yang cara pengajarannya praktis dan simple serta menyenangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa brobot kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa Brobot kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan ataukah belum. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan minat dalam belajar dan memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah ustadz Slamet Turyanto selaku pengajar sekaligus ketua komunitas KPQN di Purbalingga. Sedangkan objek penelitian yaitu para masyarakat/santri yang belajar membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa Brobot kecamatan Bojongsari Purbalingga. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data dengan triangulasi sumber. Data dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif dengan Langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran, materi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an difokuskan pada cara pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan metode drill. Adapun evaluasi yang digunakan ustadz adalah evaluasi harian, tetapi tidak tertulis. Semua rangkaian proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Kata kunci: Pembelajaran membaca Al-Qur'an

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Implementasi Pembelajaran.....	7
a. Pengertian pembelajaran .....	7
b. Tujuan pembelajaran.....	7
2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	8
a. Pengertian membaca Al-Qur'an.....	8
b. Dasar Membaca Al-Qur'an.....	10
c. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an .....	11
d. Ruang lingkup Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	12
3. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an .....	18
a. Adab Membaca Al-Qur'an.....	18
b. Adab Belajar Membaca Al-Qur'an .....	21
c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	22

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	
Al-Qur'an .....	24
a. Faktor internal .....	24
b. Faktor eksternal .....	26
B. KajianPustaka .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Sumber Data .....	30
C. Obyek dan Subyek.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Penyajian Data.....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
a. Letak Geografis .....	40
b. Sejarah KPQN.....	40
c. Profil KPQN.....	41
d. Program KPQN .....	41
e. Visi-Misi KPQN .....	41
f. Keadaan Pendidik.....	42
g. Keadaan Peserta Didik .....	42
h. Sarana dan Prasarana.....	42
2. Deskripsi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Komunitas	
KPQN di Purbalingga .....	43
B. Analisis Data Tentang Implementasi Pembelajaran Membaca Al-	
Qur'an pada Komunitas KPQN di Desa Brobot Bojongsari	
Purbalingga.....	48

BAB V	PENUTUP .....	53
	A. Kesimpulan .....	53
	B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrument Pedoman Penelitian
2. Catatan Lapangan Hasil Observasi
3. Catatan Hasil Wawancara
4. Data Hasil Dokumentasi
5. Surat – Surat
6. Sertifikat – Sertifikat
7. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat melalui malaikat jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya dicatat sebagai ibadah yang dimulai dari surat AL-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, Rasulullah SAW menerangkan bahwa membaca AL-Qur'an adalah berbicara langsung kepada Allah SWT.<sup>1</sup>

Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang menjadi pedoman dan sumber inspirasi bagi kaum muslimin dalam menjalani kehidupan mereka, agar hidupnya aman dan damai dan sejahtera di dunia dan akhirat. Berkaitan dengan kitab bacaan ini nabi Muhammad SAW selalu menghimbau umatnya untuk membaca Al-Qur'an baik bagi mereka yang memahaminya atau tidak memahaminya, keduanya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Setiap satu huruf yang dibaca mendapat satu kebaikan sampai sepuluh kebaikan dan lebih dari itu sesuai dengan kualitas bacaan dan keikhlasannya dalam membaca. Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain.

Untuk dapat memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya dengan mencintai Al-Qur'an semata. Tetapi langkah awal supaya kita dapat memahami dan mengamalkannya yaitu dengan cara membacanya. Namun, pada realitanya masih banyak umat Islam yang belum bisa membacanya. Padahal didalam Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip dasar tentang ilmu pengetahuan. Al-Qur'an memotivasi setiap orang untuk menuntut ilmu dan mengajak manusia untuk berfikir. Al-Qur'an tidak merintangi akal untuk memperoleh ilmu, tetapi sebaliknya memberikan dorongan yang sangat kuat agar setiap orang memperoleh ilmu dalam ukuran sedalam dan seluas mungkin. Yang mana semua itu dilakukan dengan belajar. Adapun pembelajaran Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Agus Abdurahi, *Majmu Syarif Kamil*, (CV.Penerbit Jumanatul 'Ali-Art) hlm. 6

adalah salah satu kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid .

Sebagai agama yang haq dan universal, islam memberikan penekanan lebih terhadap belajar dan segala hal yang berkaitan dengannya. Al-Qur'an juga sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat islam. Belajar Al-Qur'an disini artinya yaitu mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan disertai hokum tajwidnya.

Diera globalisasi seperti ini faktor utama yang mempengaruhi orang untuk malas belajar membaca Al-Qur'an yaitu karena Kendala kesibukan dan juga faktor budaya dari luar yang sangat pesat selain itu juga dikatakan bahwa belajar Al-Qur'an itu susah. Padahal dengan membaca Al-Qur'an dapat mendekatkan diri kepada sang khaliq. Sehingga dapat meningkatkan keimanan yang nantinya dapat menjauhkan diri dari pengaruh negatif dunialuar. Karena di dalam Al-Qur'an terdapat sumber batasan – batasan dalam kehidupan sehari – hari bagi manusia. Rasulullah telah bersabda “Ibnu Umar r.a berkata : Rasulullah SAW bersabda : sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur'an itu bagaikan pemilik onta yang diikat, jika dirawat dengan cermat (telaten) maka tetap dapat dipertahankannya (dimilikinya) dan bila terlepas maka akan hilang. (bukhari, Muslim)”.<sup>2</sup> Pada hadits yang lain , ” Abu Musa r.a berkata : Rasulullah SAW bersabda : telatenilah mempelajari Al-Qur'an, demi ALLAH SWT yang jiwaku ada di tangan, Nya, Al-Qur'an itu lebih cepat larinya dari pada onta yang terlepas dari tali ikatnya. (Bukhari dan Muslim)”.<sup>3</sup>

Sebagai umat islam yang mempunyai kewajiban untuk menjalankan ibadah shalat baik shalat wajib dan sholat sunnah diwajibkan pula untuk bias membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian para umat islam bias menjalankan ibdah sholat dengan sah dan khsusuk. Ketika seseorang melaksanakan perintah Allah SWT termasuk perintah untuk membaca Al-Qur'an maka orang tersebut akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Allah SWT menjadikan bacaan Al-Qur'an sebagai sebuah ibadah yang dilipatgandakan,

---

<sup>2</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *AL-LU'LU WAL MARJAN:himpunan hadits shahih disepakati oleh Bukhari dan Muslim*, (Surabaya, PT Bina Ilmu) hlm:235

<sup>3</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *AL-LU'LU WAL MARJAN:himpunan hadits shahih disepakati oleh Bukhari dan Muslim*, (Surabaya, PT Bina Ilmu) hlm236



sungguh berruntungnya orang yang selalu memperbanyak dalam membaca Al-Qur'an karena aalana yang begitu besar. Tiap huruf yang dibaca maka bagi pembacanya adalah mendapatkan satu kebaikan dan setiap kebaikan itu akan dilipatgandakan oleh Allah menjadi sepuluh kebaikan.

Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar itu haus dimiliki oleh umat islam oleh usia berapapun baik dari usia kecil sampai usia lanjut. Fenomena yang terjadi dalam kehidupan sekarang ini adalah sebagian besar umat islam belum bias membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Maka perlu belajar membaca Al-Qur'an secara rutin dan dengan niat. Karena didalam membaca Al-Qur'an terdapat nilai ibadah yang dapat diambil dalam rangka menjadi pribadi muslim, sehingga diharapkan umat islam bias lebih memahami dan mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an telah ada sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan didalam menemukan kemudahan cara belajar membaca Al-Qur'an. Apalagi ditambah alat bantu an media yang telah bervariasi. Sampa sekarang masalah tersebut menjadi pembicaraan bagi para pendidik khususnya para ustadz dan ustadzah yang mengajar Al-Qur'an. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an banyak meode atau cara penyampaian yang dapat digunakan dari masa ke masa. Sehingga dapat lebih mengoptimalkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dengan latar belakang tersebut berdirilah komunitas Kafilah pembelajar Al-Quran nusantara (KPQN) sebagai pengajaran membaca Al-Qur'an di Desa Brobot Kecamatan Bojngsari Kabupaten Purbalingga. Kegiatan pengajaran ini berupa pembelajaran membaca Al-Qur'an dari yang paling dasar sampai yang baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an tersebut digunakan untuk membantu pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>4</sup>

Maka dari pemaparan daiatas penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitisn lebih lanjut pada komunitas KPQN dengan judul “

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustadz Slamet pada tanggal 28 November 2019

Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qu'an pada Komunitas KPQN di Desa Brobot Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.”

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Komunitas KPQN di Purbalingga, maka perlu penulis jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Implementasi dalam Oxford Advance Learner's Dictionary yang dikutip oleh Oemar Hamalik bahwa implementasi itu adalah “put something into effect” yang berarti penerapan sesuatu memberikan efek. Yang dimaksud adalah penerapan suatu program yang diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi objek.<sup>5</sup>

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>6</sup> Yusufhadi miarso (2005, p.144) memaknai istilah pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi dan kepentingan pembelajar (*learner centered*). Istilah pembelajaran digunakan untuk menggantikan istilah “pengajaran” yang lebih bersifat sebagai aktivitas yang berfokus pada guru (*teacher centered*).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 237

<sup>6</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik* (Penerbit Gava Media) hlm. 38-39

<sup>7</sup> Benny A.Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (PT.Dian Rakyat) hlm. 9

### 3. Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa diartikan dengan arti isim maf'ul, yaitu maqru' atau yang dibaca. Menurut istilah ahli agama ialah nama bagi alamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf. Menurut ahli usul fiqh bahwa Al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan Al-Qur'an. Menurut pendapat ahli kalam Al-Qur'an ialah yang ditunjuk oleh yang dibaca itu, yakni kalam azali yang berdiri pada zat Allah yang senantiasa bergerak dan tak pernah ditimpa suatu bencana.<sup>8</sup>

### 4. Komunitas KPQN

Sherif (1956) mengartikan kelompok sosial sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari 2 atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial cukup intensif dan teratur, diantara mereka sudah terdapat pembagian tugas, struktur dan norma – norma tertentu yang khas bagi kesatuan sosial tersebut.<sup>9</sup> Jadi komunitas KPQN merupakan kelompok sosial.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di Desa Brobot Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di Desa Brobot Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di Desa Brobot Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

<sup>8</sup>.Sudadi, *Pengantar Studi Islam* (Mediatera) hlm. 26

<sup>9</sup> C.Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral: Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya* (Pt.Rineka Cipta, 2008) hlm. 57

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

### a. Secara Teoritis

- 1) Diharapkan mampu menambah wawasan bagi umat muslim untuk giat dan aktif dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Diharapkan bermanfaat sebagai pijakan terhadap peneliti selanjutnya.

### b. Secara praktis

- 1) Memberi masukan kepada masyarakat bahwa membaca Al-Qur'an itu untuk menjadi umat islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Membagi masukan kepada masyarakat untuk lebih rajin membaca Al-Qur'an dan bilamaa sua mampu dapat mengajarkan kepada keluarga masyarakat dan lingkungan sekitarnya, karena membaca Al-Qur'an suatu kewajiban bagi seluruh umat islam.
- 3) Diharapkan dapat menambah emahaman tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi pembaca.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa Brobot kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagai mana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya. Penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa Brobot ke kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di BAB II.. Implementasi pembelajaran pada komunitas KPQN di desa Brobot kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga difokuskan pada cara pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Beberapa metode yang digunakan ustadz dalam proses pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode drill. Yang semua itu dilaksanakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kemudian, evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa Brobot kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga digunakan adalah evaluasi harian serta tidak tertulis. Evaluasi berupa tes dilakuakn dengan tanya jawab secara individu dan keseluruhan kepada para santri. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN, factor pendukungnya antara lain: adanya jumlah santri yang cukup banyak, kemudian ditambah dengan kemampuanyang dimiliki tenaga pendidik pembelajaran tersebut yang memiliki kemampuan/kompetensi yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Serta adanya factor penghambat proses pembelajaran Al-Qur'an antara lain: saat musim hujan tiba banyak santri yang tidak hadir,serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa Brobot Bojongsari Purbalingga berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitiannya sudah dikatakan baik. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa pada komunitas KPQN di desa Brobot Bojongsari Purbalingga telah dapat menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk mengurangi buta huruf Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki masukan kepada seluruh komponen pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada komunitas KPQN di desa Brobot Bojongsari Purbalingga, yaitu:

1. Bagi Ustadz dan Ustadzah
  - a. Agar membuat dan menggunakan absensi kehadiran santri agar santri lebih disiplin,
  - b. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran sebaiknya evaluasi setelah pembelajaran lebih diperhatikan.
  - c. Diharapkan dapat melengkapi peralatan-peralatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi Peserta Didik/Santri
  - a. Diharapkan agar lebih dapat meningkatkan lagi dalam membaca Al-Qur'an dan istiqomah dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an.
  - b. Saat pemberian materi diharapkan lebih fokus lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdurahi. *Majmu Syarif Kamil*, : CV. Jumanatul ‘Ali-Art.
- Amri Darwis. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- C Asri Budiningsih. 2008. *Pembelajaran Moral dan Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2017. *Al-Qur’an Terjemah*. Jakarta:
- E, Kristi Poerwandari. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Peneliti Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI.
- Imam Muslim. *Shohih Muslim, Jus 1*. Semarang: Toha Putra.
- Lexy J Moeleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moeleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta.
- M, Ngalm, Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ahmad Mu’abbad. 2017. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*. Solo: Taqiya.
- Muhammad Fuad Abdulbaqi. 2012. *Al-Lu’lu Wal Marjan, Himpunan Hadist Shahih di Sepakati Bukhari & Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhammad Syauman Ar-Ramli dkk. 2015. *Nikmatnya Menangis Bersama Al-Qur’an*. Jakarta:Istanbul.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2007. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Otong Surasman. 2013. *Baca Benar & Mudah Al-Qur’an Metode As-Surasmaniyyah*. Jakarta: Gema Insani
- Pribadi Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. PT. Dian Rakyat.
- Samsul Munir Amin. 2017. *Belajar Agama Islam secara Menyel,*

Sudadi. 2015. *Pengantar Study Islam*. Media Tera.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaikh Manna Al-Qatthan. 2017. *Dasar – Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qurra.

Syaikh Muhammad Makki Nashr Al-Juraisy. 2016. *Panduan Lengkap & Praktis Ilmu Tajwid*. Depok: Fathan Prima Media.

Tutik Rahmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*.: Gava Media.

